

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A., and A. Fariani. 2019. Pengaruh Proporsi bagian Tanaman terhadap Kualitas Fisik Silase Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Peternakan Sriwijaya. 8:21–27.
- Amaliah, R., D. Ramadani, and Nursani. 2023. Produktivitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan level pemberian POC (Pupuk Organik Cair) Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L*) yang berbeda. Buletin Peternakan Tropis. 4:102–107.
- Anggraini, M., and R. Yulianto. 2023. Profil produksi hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) di Universitas Jember Kampus Bondowoso. Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis. 6:63–69.
- Astuti, D., B. Suhartanto, N. Umami, and A. Agus. 2018. Pengaruh dosis pupuk urea dan umur panen terhadap hasil hijauan sorgum (*Sorghum bicolor (L) Moench*). Agrotechnology Innovation (Agrinova). 1:45–51.
- Azizah, M., M. Aulia, and A. Supriyatna. 2023. Inventarisasi dan identifikasi jenis tumbuhan famili poaceae di sekitar Cibiru, Bandung, Jawa Barat. Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. 1:94–104.
- Azizah, N. H., B. Ayuningsih, and I. Susilawati. 2020. Pengaruh penggunaan dedak fermentasi terhadap kandungan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Sumber Daya Hewan. 1:9. doi:10.24198/jsdh.v1i1.31391.
- Azzahra, R. H., A. Husni, L. Liman, and D. Muhtarudin. 2022. Pengaruh substansi rambanan dengan silase rumput gama umami terhadap konsumsi bahan kering dan bahan organic silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan. 6:430-436.
- Boceng, A., A. Haris, and A. Tjoneng. 2016. Karakter mutan padi lokal ase banda hasil irradiasi sinar gamma. Agrokompleks. 16:42–45.
- BPTUHPT Padang Mengatas. 2022. Ditjenpkh pertanian. Jl. Raya Payakumbuh-Lintau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh Sumatra Barat. (<https://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/informasipublik/view/33>). Diakses pada tanggal 21 Januari 2024.
- Dumadi, E. H., L. Abdullah, and H. Sukria. 2021. Kualitas Hijauan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Berbeda Tipe Pertumbuhan: Review Kuantitatif. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. 19:6–13.

- Erlita, Y. 2016. Rumput gajah untuk pakan sapi. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. (<https://sumbarprov.go.id/home/news/8316-rumput-gajah-untuk-pakansapi.html#:~:text=tanaman%20harus%20disulam.,Panen,%2Dkira%2010%20E2%80%9315%20cm>). Diakses pada tanggal 01 Februari 2024.
- Evlin, F., N. E. S. Wahyuningsih, and Sumardi. 2020. Kajian tumbuhan rumput-rumputan yang tahan terhadap cekaman kekeringan dan tanah masam. *Journal of Biology and Applied Biology*. 10:1–9.
- Fitri, Y., R. Mega Sari, and S. A. Akbar. 2023. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk kandang terhadap tinggi tanaman, panjang daun dan lebar daun rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan. *Jurnal Peternakan Mahaputra*. 4:147–156.
- Gea, B., P. Karti, I. Prihantoro, and A. Husni. 2019. Aklimatisasi dan evaluasi produksi mutan rumput gajah kultivar taiwan. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*. 17:47–53.
- Guntur, A., B. Suwignyo, and N. Umami, M. 2020. Kinerja pertumbuhan rumput gajah dan rumput benggala pada sistem silvopastoral di Jambula Ternate. *Journal of Tropical Animal Research (JTAR)*. 1:8–13.
- Harianja, D. N., P. D. M. H. Karti, and I. Prihantoro. 2021. Morfologi mutan alfalfa (*Medicago sativa L.*) hasil iradiasi sinar gamma pada cekaman kering. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*. 19:59–65.
- Hasibuan, S., and N. E. Darfia. 2021. Produktivitas tanah kolam. In: Buku Ajar. Pekanbaru, Riau: UR Press. 1–73.
- Heuze, V., G. Tran, S. Giger-Reverdin, and F. Lebas. 2020. Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Feedpedia*. (<https://www.feedipedia.org/node/395>). Dikases pada tanggal 31 Januari 2024.
- Himawan, M. B. E., M. V. Savitri, N. Nurkholis, M. Andriani, and T. M. Syahniar. 2022. Evaluasi dosis pupuk organik sebagai pupuk dasar terhadap produksi rumput Bio-Grass di Breeding Center Pulukan BPTU-HPT Denpasar Bali. *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series*. 3:135–141.
- Husni, A., V. W. Hanifah, A. Syahnurotin, and M. Kosmiatin. 2021. Performance of elephant grass BioGrass as in vitro breeding result in the highland of Bogor Regency, West Java, Indonesia. In: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Keliat, J. P., N. N. C. Kusumawati, and A. A. A. S. Trisnadewi. 2021. Pertumbuhan dan hasil rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv. taiwan) yang diberi pupuk kascing dengan dosis berbeda. *Pastura*. 10:91–96.

- Kolway, Y., L. Joris, M. E. Moes. 2023. Pemberian dua jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan awal rumput raja (*Penisetum purpuphooides*). Jurnal biologi pendidikan dan Terapan. 10:131–140.
- Kusuma, M. E. 2021. Aplikasi berbagai jenis pupuk organik cair dari berbagai jenis pelarut terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). Jurnal Ilmu Hewani Tropika. 10:6–9.
- Lestari, D., N. opo Ari kustanti, and E. M. Moeis. 2019. Perbedaan jarak tanam terhadap produktivitas ratoon rumput gajah (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott). AVES: Jurnal Ilmu Peternakan. 12:1–9.
- Lestari, R. H., D. Ramadani, and T. Tahyul. 2023. Pemanfaatan pupuk organik cair (urin kambing dan limbah buah) terhadap daun rumput gajah. Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan. 3:8–12.
- Loliwu, Y. A., and Yunober Mberatodan. 2019. Pengaruh jarak tanam dan jumlah ruas stek terhadap produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Peternakan. 8:1–7.
- Madina, A. K., M. Mukhtar, and M. Nusi. 2019. Pengaruh level pupuk organik cair genetika plus dan jarak tanam berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi biomass rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jambura Journal of Animal Science. 2:17–23.
- Magfira, M., S. Sulfiani, U. T. Syah, N. Nurcaya, and R. Efendi. 2023. Seleksi beberapa hasil persilangan genotipe jagung (*Zea mays L*) tipe daun tegak. Jurnal Galung Tropika. 12:273–281.
- Mardiyah, A., Y. Marnita, and M. Syahril. 2021. Keragaan dan produksi padi gogo lokal aceh kultivar sileso generasi M1 hasil iradiasi sinar gamma. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. 17:11–16.
- Musa, Y., R. Sjahril, M. Nadir, P. I. Khaerani, and A. I. Sakinah. 2021. Early growth of post-gamma irradiated *Indigofera zollingeriana*. In: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- Nganji, M. U., I. Made, and A. Sudarma. 2023. Analisis status kesuburan tanah pada lahan budidaya rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Moot) dengan perlakuan pupuk bokashi sludge biogas berbeda. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. 10:223–229.
- Prayoga, A. P., N. D. Hanafi, and Hamdan. 2018. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan pemberian pupuk organik cair fermentasi limbah rumen sapi. Jurnal Peternakan. 5:199–206.

- Qisthon, A., L. Liman, P. E. Santosa, and F. T. Farda. 2022. Penyuluhan manajemen pemeliharaan kambing perah dan penanaman rumput unggul sebagai pakan di kecamatan sukoharjo. Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. 1:249-256.
- Rachmawati, T., A. Yunus, and D. Parjanto. 2023. Akselerasi hasil penelitian dan optimalisasi tata ruang agraria untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan pertumbuhan mutan batang pendek generasi M6 hasil iradiasi sinar gamma padi varietas mentik susu. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-47 UNS Tahun 2023. 7:9-17.
- Rozaq, A., M. P. Dewi, and M. Millaty. 2023. Analisis kelayakan usaha pakan ternak gama umami di sor turgo farm Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jurnal Pertanian Agros. 25:4119–4126.
- Sakinah, N. 2023. Pendampingan pemanfaatan rumput gajah sebagai pakan hewan ternak di Desa Sentulan Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Najah: Journal of Research and Community Service. 1:53–62.
- Sarah, S., A. B. Baharuddin, and Bustan. 2024. Sebaran nilai kapasitas tukar kation (KTK) dan kemasaman (pH) tanah di tanah vertisol Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Journal of Soil Quality and Management. 3:1–6.
- Sari, K. N. 2009. Pembuatan bioetanol dari rumput gajah dengan distilasi batch. Jurnal Teknik Kimia Indonesia. 8:94-103.
- Septian, M. H. 2022. Hijauan pakan ternak potensial kontemporer untuk ruminansia (Contemporary Forage for Ruminants). Journal of Livestock Science and Production. 8:462-473.
- Serli, and Harmoko. 2022. Pertumbuhan dan produksi rumput gajah mini melalui pemberian pupuk organik. Jambura Journal of Animal Science E. 5:61–68.
- Sibarani, I. B., R. R. Lahay, and D. S. Hanafiah. 2015. Respon morfologi tanaman kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) varietas anjasmoro terhadap beberapa iradiasi sinar gamma. Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara. 3:515-526.
- Sihono, M. I. Wijaya, S. Human, and Y. M. Marina. 2021. Membangun sinergi antar perguruan tinggi dan industri pertanian dalam rangka implementasi merdeka belajar kampus merdeka. Jurnal Pertanian Agros. 2:7-15.
- Stefanus, T. P. Daru, and Ibrahim. 2023. Pengaruh pemberian pupuk kandang sapi dan jarak tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan rumput gajah varietas pakchong (*Pennisetum purpureum* cv. pakchong). Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis. 6:77–83.

- Sumiyarso, B., A. Sai'in, A. H. Su'udy, and M. S. NU. 2022. Penerapan mesin perajang rumput untuk pakan ternak kambing Desa Kwayuhan, Kelurahan Ngelangan, Kecamatan Magelang Tengah. Jurnal DIANMAS. 11:101-105.
- Syaiful, F. L. 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya sapi potong terintegrasi sawit dan penanaman rumput gajah (*Pennisetum purpureum Schum*) sebagai bahan pakan ternak di Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat. UNES Journal of Community Service. 2:142-149.
- Umami, N. 2021. UGM Kembangkan Rumput Gama Umami. <https://ugm.ac.id/id/berita/20286-fakultas-peternakan-ugm-kembangkanrumput-unggul-hasil-radiasi-sianr-gamma/>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2024.
- Wardhani, A. S., L. Liman, F. T. Farda, and M. Muhtarudin. 2023. Pengaruh pemberian jenis dan dosis pupuk nitrogen terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar rumput gama umami. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals). 7:109–115. doi:10.23960/jrip.2023.7.1.109-115.
- Wulandari, Y. A., H. Gustia, Rosdiana, and Sudirman. 2022. Induksi mutasi iradiasi sinar gamma pada tanaman rosella (*hibiscus sabdariffa L*). Jurnal Agrisains dan teknologi. 7:99–108.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Ragam Jumlah Anakan

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Rumput Hasil Mutasi	1.00	RBG	4
	2.00	RBV	4
	3.00	RBN	4
	4.00	RGU	4
Kelompok	1.00	Kelompok 1	4
	2.00	Kelompok 2	4
	3.00	Kelompok 3	4
	4.00	Kelompok 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Jumlah Anakan

Rumput Hasil Mutasi	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	Kelompok 1	13.0000	.	1
	Kelompok 2	6.6000	.	1
	Kelompok 3	12.2000	.	1
	Kelompok 4	14.4000	.	1
	Total	11.5500	3.42296	4
RBV	Kelompok 1	13.4000	.	1
	Kelompok 2	12.4000	.	1
	Kelompok 3	13.2000	.	1
	Kelompok 4	8.8000	.	1
	Total	11.9500	2.14398	4
RBN	Kelompok 1	12.8000	.	1
	Kelompok 2	12.0000	.	1
	Kelompok 3	10.0000	.	1
	Kelompok 4	12.0000	.	1
	Total	11.7000	1.19443	4
RGU	Kelompok 1	14.8000	.	1
	Kelompok 2	10.4000	.	1
	Kelompok 3	15.6000	.	1
	Kelompok 4	15.2000	.	1
	Total	14.0000	2.42212	4
Total	Kelompok 1	13.5000	.90185	4
	Kelompok 2	10.3500	2.64512	4
	Kelompok 3	12.7500	2.32307	4
	Kelompok 4	12.6000	2.87518	4
	Total	12.3000	2.40222	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah Anakan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	37.880 ^a	6	6.313	1.167	.401
Intercept	2420.640	1	2420.640	447.530	<.001
Perlakuan	15.740	3	5.247	.970	.448
Kelompok	22.140	3	7.380	1.364	.315
Error	48.680	9	5.409		
Total	2507.200	16			
Corrected Total	86.560	15			

a. R Squared = .438 (Adjusted R Squared = .063)

Lampiran 2. Analisis Ragam dan Uji BNT Lebar Daun

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Rumput Hasil Mutasi	1.00	RBG	4
	2.00	RBV	4
	3.00	RBN	4
	4.00	RGU	4
Kelompok	1.00	Kelompok 1	4
	2.00	Kelompok 2	4
	3.00	Kelompok 3	4
	4.00	Kelompok 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Lebar Daun

Rumput Hasil Mutasi	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	Kelompok 1	4.1400	.	1
	Kelompok 2	4.9600	.	1
	Kelompok 3	3.8700	.	1
	Kelompok 4	4.0900	.	1
	Total	4.2650	.47795	4
RBV	Kelompok 1	4.1100	.	1
	Kelompok 2	4.4200	.	1
	Kelompok 3	4.3400	.	1
	Kelompok 4	4.0000	.	1
	Total	4.2175	.19568	4
RBN	Kelompok 1	2.5400	.	1
	Kelompok 2	3.2800	.	1
	Kelompok 3	2.8900	.	1
	Kelompok 4	3.9700	.	1
	Total	3.1700	.61303	4
RGU	Kelompok 1	3.7500	.	1
	Kelompok 2	4.4700	.	1
	Kelompok 3	4.5500	.	1
	Kelompok 4	4.2200	.	1
	Total	4.2475	.36022	4
Total	Kelompok 1	3.6350	.75120	4
	Kelompok 2	4.2825	.71135	4
	Kelompok 3	3.9125	.73857	4
	Kelompok 4	4.0700	.11225	4
	Total	3.9750	.62062	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Lebar Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.353 ^a	6	.726	4.584	.021
Intercept	252.810	1	252.810	1597.255	<.001
Perlakuan	3.461	3	1.154	7.288	.009
Kelompok	.892	3	.297	1.879	.204
Error	1.425	9	.158		
Total	258.588	16			
Corrected Total	5.778	15			

a. R Squared = .753 (Adjusted R Squared = .589)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Lebar Daun

LSD

(I) Rumput Hasil Mutasi	(J) Rumput Hasil Mutasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
RBG	RBV	.0475	.28132	.870	-.5889	.6839
	RBN	1.0950*	.28132	.004	.4586	1.7314
	RGU	.0175	.28132	.952	-.6189	.6539
RBV	RBG	-.0475	.28132	.870	-.6839	.5889
	RBN	1.0475*	.28132	.005	.4111	1.6839
	RGU	-.0300	.28132	.917	-.6664	.6064
RBN	RBG	-1.0950*	.28132	.004	-1.7314	-.4586
	RBV	-1.0475*	.28132	.005	-1.6839	-.4111
	RGU	-1.0775*	.28132	.004	-1.7139	-.4411
RGU	RBG	-.0175	.28132	.952	-.6539	.6189
	RBV	.0300	.28132	.917	-.6064	.6664
	RBN	1.0775*	.28132	.004	.4411	1.7139

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .158.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 3. Analisis Ragam dan Uji BNT Panjang Daun

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Rumput Hasil Mutasi Genetik	1.00	RBG	4
	2.00	RBV	4
	3.00	RBN	4
	4.00	RGU	4
Kelompok	1.00	Kelompok 1	4
	2.00	Kelompok 2	4
	3.00	Kelompok 3	4
	4.00	Kelompok 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Panjang Daun

Rumput Hasil Mutasi Genetik	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	Kelompok 1	132.9400	.	1
	Kelompok 2	144.7500	.	1
	Kelompok 3	151.2700	.	1
	Kelompok 4	151.2700	.	1
	Total	145.0575	8.64328	4
RBV	Kelompok 1	119.9700	.	1
	Kelompok 2	138.3100	.	1
	Kelompok 3	157.2900	.	1
	Kelompok 4	164.5300	.	1
	Total	145.0250	20.03097	4
RBN	Kelompok 1	72.5500	.	1
	Kelompok 2	146.4100	.	1
	Kelompok 3	60.9700	.	1
	Kelompok 4	63.1800	.	1
	Total	85.7775	40.73216	4
RGU	Kelompok 1	106.9700	.	1
	Kelompok 2	161.9500	.	1
	Kelompok 3	157.8400	.	1
	Kelompok 4	171.6100	.	1
	Total	149.5925	28.99527	4
Total	Kelompok 1	108.1075	25.96794	4
	Kelompok 2	147.8550	10.02505	4
	Kelompok 3	131.8425	47.34196	4
	Kelompok 4	137.6475	50.35574	4
	Total	131.3631	36.57459	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Panjang Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	14548.285 ^a	6	2424.714	3.955	.032
Intercept	276100.330	1	276100.330	450.390	<.001
Perlakuan	11138.168	3	3712.723	6.056	.015
Kelompok	3410.117	3	1136.706	1.854	.208
Error	5517.224	9	613.025		
Total	296165.839	16			
Corrected Total	20065.509	15			

a. R Squared = .725 (Adjusted R Squared = .542)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Panjang Daun

LSD

(I) Rumput Hasil Mutasi Genetik	(J) Rumput Hasil Mutasi Genetik	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound Upper Bound
RBG	RBV	.0325	17.50750	.999	-39.5722 39.6372
	RBN	59.2800*	17.50750	.008	19.6753 98.8847
	RGU	-4.5350	17.50750	.801	-44.1397 35.0697
RBV	RBG	-.0325	17.50750	.999	-39.6372 39.5722
	RBN	59.2475*	17.50750	.008	19.6428 98.8522
	RGU	-4.5675	17.50750	.800	-44.1722 35.0372
RBN	RBG	-59.2800*	17.50750	.008	-98.8847 -19.6753
	RBV	-59.2475*	17.50750	.008	-98.8522 -19.6428
	RGU	-63.8150*	17.50750	.005	-103.4197 -24.2103
RGU	RBG	4.5350	17.50750	.801	-35.0697 44.1397
	RBV	4.5675	17.50750	.800	-35.0372 44.1722
	RBN	63.8150*	17.50750	.005	24.2103 103.4197

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 613.025.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 4. Analisis Ragam dan Uji BNT Luas Daun

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Rumput Hasil Mutasi	1.00	RBG	4
	2.00	RBV	4
	3.00	RBN	4
	4.00	RGU	4
Kelompok	1.00	Kelompok 1	4
	2.00	Kelompok 2	4
	3.00	Kelompok 3	4
	4.00	Kelompok 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Luas Daun

Rumput Hasil Mutasi	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	Kelompok 1	48.1400	.	1
	Kelompok 2	80.4000	.	1
	Kelompok 3	53.8000	.	1
	Kelompok 4	50.4100	.	1
	Total	58.1875	14.98985	4
RBV	Kelompok 1	48.2200	.	1
	Kelompok 2	62.9500	.	1
	Kelompok 3	52.2000	.	1
	Kelompok 4	42.9300	.	1
	Total	51.5750	8.48083	4
RBN	Kelompok 1	24.2000	.	1
	Kelompok 2	24.1100	.	1
	Kelompok 3	11.2400	.	1
	Kelompok 4	51.3200	.	1
	Total	27.7175	16.87180	4
RGU	Kelompok 1	53.9300	.	1
	Kelompok 2	75.7200	.	1
	Kelompok 3	69.8900	.	1
	Kelompok 4	73.0000	.	1
	Total	68.1350	9.76495	4
Total	Kelompok 1	43.6225	13.22904	4
	Kelompok 2	60.7950	25.54437	4
	Kelompok 3	46.7825	25.00547	4
	Kelompok 4	54.4150	12.94767	4
	Total	51.4038	19.28381	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Luas Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4264.755 ^a	6	710.793	4.871	.017
Intercept	42277.528	1	42277.528	289.742	<.001
Perlakuan	3548.087	3	1182.696	8.105	.006
Kelompok	716.668	3	238.889	1.637	.249
Error	1313.228	9	145.914		
Total	47855.511	16			
Corrected Total	5577.983	15			

a. R Squared = .765 (Adjusted R Squared = .608)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Luas Daun

LSD

(I) Rumput Hasil Mutasi	(J) Rumput Hasil Mutasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
RBG	RBV	6.6125	8.54149	.459	-12.7097	25.9347
	RBN	30.4700 [*]	8.54149	.006	11.1478	49.7922
	RGU	-9.9475	8.54149	.274	-29.2697	9.3747
RBV	RBG	-6.6125	8.54149	.459	-25.9347	12.7097
	RBN	23.8575 [*]	8.54149	.021	4.5353	43.1797
	RGU	-16.5600	8.54149	.084	-35.8822	2.7622
RBN	RBG	-30.4700 [*]	8.54149	.006	-49.7922	-11.1478
	RBV	-23.8575 [*]	8.54149	.021	-43.1797	-4.5353
	RGU	-40.4175 [*]	8.54149	.001	-59.7397	-21.0953
RGU	RBG	9.9475	8.54149	.274	-9.3747	29.2697
	RBV	16.5600	8.54149	.084	-2.7622	35.8822
	RBN	40.4175 [*]	8.54149	.001	21.0953	59.7397

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 145.914.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 5. Analisis Ragam dan Uji BNT Berat Per Rumpun

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Rumput Hasil Mutasi Genetik	1.00	RBG	4
	2.00	RBV	4
	3.00	RBN	4
	4.00	RGU	4
Kelompok	1.00	Kelompok 1	4
	2.00	Kelompok 2	4
	3.00	Kelompok 3	4
	4.00	Kelompok 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Berat Per Rumpun

Rumput Hasil Mutasi Genetik	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	Kelompok 1	4.1970	.	1
	Kelompok 2	3.3300	.	1
	Kelompok 3	4.6200	.	1
	Kelompok 4	3.9200	.	1
	Total	4.0168	.54080	4
RBV	Kelompok 1	8.4430	.	1
	Kelompok 2	3.6100	.	1
	Kelompok 3	3.8300	.	1
	Kelompok 4	7.1400	.	1
	Total	5.7558	2.41179	4
RBN	Kelompok 1	.9300	.	1
	Kelompok 2	.3900	.	1
	Kelompok 3	.3200	.	1
	Kelompok 4	4.3800	.	1
	Total	1.5050	1.93595	4
RGU	Kelompok 1	7.5830	.	1
	Kelompok 2	3.7400	.	1
	Kelompok 3	6.4300	.	1
	Kelompok 4	8.8000	.	1
	Total	6.6383	2.16094	4
Total	Kelompok 1	5.2883	3.43528	4
	Kelompok 2	2.7675	1.59421	4
	Kelompok 3	3.8000	2.56259	4
	Kelompok 4	6.0600	2.31488	4
	Total	4.4789	2.64554	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat Per Rumpun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	87.582 ^a	6	14.597	7.550	.004
Intercept	320.974	1	320.974	166.008	<.001
Perlakuan	61.403	3	20.468	10.586	.003
Kelompok	26.179	3	8.726	4.513	.034
Error	17.401	9	1.933		
Total	425.958	16			
Corrected Total	104.983	15			

a. R Squared = .834 (Adjusted R Squared = .724)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Berat Per Rumpun

LSD

(I) Rumput Hasil Mutasi Genetik	(J) Rumput Hasil Mutasi Genetik	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
					Upper Bound
RBG	RBV	-1.7390	.98323	.111	-3.9632 .4852
	RBN	2.5118*	.98323	.031	.2875 4.7360
	RGU	-2.6215*	.98323	.026	-4.8457 -.3973
RBV	RBG	1.7390	.98323	.111	-.4852 3.9632
	RBN	4.2508*	.98323	.002	2.0265 6.4750
	RGU	-.8825	.98323	.393	-3.1067 1.3417
RBN	RBG	-2.5118*	.98323	.031	-4.7360 -.2875
	RBV	-4.2508*	.98323	.002	-6.4750 -2.0265
	RGU	-5.1333*	.98323	<.001	-7.3575 -2.9090
RGU	RBG	2.6215*	.98323	.026	.3973 4.8457
	RBV	.8825	.98323	.393	-1.3417 3.1067
	RBN	5.1333*	.98323	<.001	2.9090 7.3575

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.933.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 6. Hasil Analisis Tanah Lahan Pastura, Fakultas Peternakan

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS PERTANIAN DEPARTEMEN ILMU TANAH LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus UNHAS Tamalanrea Makassar 90245</p>	<p align="center">HASIL ANALISIS CONTOH TANAH</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nomor</th> <th rowspan="2">Laboratorium</th> <th colspan="3">Tekstur (pipet)</th> <th rowspan="2">pH</th> <th rowspan="2">Ekstrak 1:2,5</th> <th rowspan="2">Bahan Organik</th> <th colspan="4">Terhadap Contoh Kering 105 °C</th> <th rowspan="2">Nilai Tukar Kation ($\text{NH}_4\text{-Acetat IN}$, pH7)</th> </tr> <tr> <th>Pengiriman</th> <th>Pasir</th> <th>Debu</th> <th>Liat</th> <th>Klas Tekstur</th> <th>H_2O</th> <th>KCl</th> <th>Walkley & Black</th> <th>Kjeldahl</th> <th>C/N</th> <th>Olsen P_2O_5</th> <th>Ca</th> <th>Mg</th> <th>K</th> <th>Na</th> <th>Jumlah</th> <th>KTK</th> <th>KB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>MH</td> <td>-</td> <td>26</td> <td>35</td> <td>39</td> <td>Lempung berlilit</td> <td>6.08</td> <td>-</td> <td>0.86</td> <td>0.11</td> <td>8</td> <td>9.53</td> <td>3.25</td> <td>0.75</td> <td>0.25</td> <td>0.14</td> <td>4</td> <td>14.97</td> <td>29</td> </tr> </tbody> </table> <p align="center">Objek : 1 Contoh Tanah Terganggu</p> <p align="center">Permitaan : 0207.T.I.KKT/2024</p> <p align="center">Asal Contoh/Lokasi : Marhamah Nadir, S.P., M.Si, Ph.D.</p> <p align="center">Fakultas Peternakan : Fakultas Peternakan</p> <p align="center">Penelitian : Penelitian</p> <p align="center">Tgl.Penerimaan : 7 Juni 2024</p> <p align="center">Tgl.Pengujian : 19 Juni 2024</p> <p align="center">Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu</p>	Nomor	Laboratorium	Tekstur (pipet)			pH	Ekstrak 1:2,5	Bahan Organik	Terhadap Contoh Kering 105 °C				Nilai Tukar Kation ($\text{NH}_4\text{-Acetat IN}$, pH7)	Pengiriman	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	H_2O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	Olsen P_2O_5	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	1	MH	-	26	35	39	Lempung berlilit	6.08	-	0.86	0.11	8	9.53	3.25	0.75	0.25	0.14	4	14.97	29	<p>Catatan :</p> <p><i>Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diaji dan tidak untuk diperbarui, dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah</i></p> <p align="right">  KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN Dr. Ir. Mujiayadi, MP Nip. 19590926 198601 1 001 </p>
Nomor	Laboratorium			Tekstur (pipet)						pH	Ekstrak 1:2,5	Bahan Organik	Terhadap Contoh Kering 105 °C				Nilai Tukar Kation ($\text{NH}_4\text{-Acetat IN}$, pH7)																																				
		Pengiriman	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	H_2O	KCl	Walkley & Black				Kjeldahl	C/N	Olsen P_2O_5	Ca		Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB																														
1	MH	-	26	35	39	Lempung berlilit	6.08	-	0.86	0.11	8	9.53	3.25	0.75	0.25	0.14	4	14.97	29																																		

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Ket. Membuat bedengan



Ket. Menanam stek penelitian



Ket. Pengendalian gulma



Ket. Menggemburan plot/bedengan



Ket. Menghitung anakan



Ket. Pemotongan Sampel



Ket. Pengukuran Sampel

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Citra Fuji Astuti, yang lahir dari seorang keluarga petani di Kabupaten Maros, Tepatnya di Dusun Parrang, Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana. Penulis merupakan anak dari Bapak Abd. Warisman dan Ibu Hasbiah. Penulis juga merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Adik pertama bernama Risma Asmiranti dan Adik kedua bernama Izzan Dzaki Abdillah. Riwayat pendidikan penulis yaitu penulis pernah bersekolah di SDN 118 Inpres Matajang pada tahun 2008-2014. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Camba pada tahun 2014-2017. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Maros pada tahun 2017-2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Ditengah kesibukan akademik, penulis ikut serta dalam beberapa organisasi baik internal maupun eksternal. Beberapa organisasi tersebut diantaranya Solidaritas Pemuda Pelajar Camba (SPPC), KNPI Kec. Camba, HUMANIKA UNHAS dan MAPERWA KEMA FAPET-UH. Penulis cukup suka berorganisasi merskipun terkadang penulis agak kewalahan dalam mengatur waktu untuk akademik dengan organisasi. Penulis memiliki prinsip yaitu berlajar dari kesalahan untuk hari esok yang lebih baik.